

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Kalirungkut Surabaya pada tanggal 13 April - 09 Mei 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Puskesmas Kalirungkut Surabaya dapat melatih calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang manajemen kefarmasian dari rangkaian proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian serta pelaporan sediaan kefarmasian sesuai standar kefarmasian yang ditetapkan oleh perundang-undangan.
2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Kalirungkut Surabaya dapat melatih calon apoteker dalam melakukan pelayanan, komunikasi, edukasi dan informasi obat kepada pasien sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan soft skill mahasiswa.
3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Kalirungkut Surabaya dapat melatih serta meningkatkan keterampilan calon apoteker untuk melakukan pelayanan bidang kefarmasian yang profesional di sarana kesehatan khususnya puskesmas sesuai standar dan kode etik profesi apoteker.
4. Kegiatan PKPA di Puskesmas Kalirungkut Surabaya mendorong calon apoteker untuk mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA). Meningkatkan keterampilan, dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan profesinya demi keluhuran martabat manusia.

BAB 5

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Kalirungkut Surabaya pada 13 April - 09 Mei 2026 adalah sebagai berikut:

1. Perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan agar pelayanan kerja di unit farmasi dalam pelayanan obat sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang kesehatan terutama unit farmasi dengan menambah luas ruangan penyimpanan sehingga dapat memberikan lebih baik dan meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pengambilan obat.
3. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sebelum menjalani PKPA dan lebih aktif bertanya kepada APJ terkait pelayanan kefarmasian di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brayfield, A. 2014. *Martindale: The Complete Drug Reference* 38th ed., London: Pharmaceutical Press.
- DiPiro, J.T., Yee, G.C., Posey, L.M., Haines, S.T., Nolin, T.D. and Ellingrod, V. 2020. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* 11th ed., New York: McGraw Hill.
- DiPiro, J.T., Yee, G.C., Posey, L.M., Haines, S.T., Nolin, T.D. and Ellingrod, V. 2023. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* 12th ed., New York: McGraw Hill.
- Drug Information Handbook [DIH]. 2012. Lexi-Comp Inc.
- DrugBank. 2025. DrugBank. Diakses pada 2025: <https://go.drugbank.com/>
- Graham, G.G., Davies, M.J., Day, R.O., Mohamudally, A. and Scott, K.F. 2013. The modern pharmacology of paracetamol: Therapeutic actions, mechanism of action, metabolism, toxicity and recent pharmacological findings. *Inflammopharmacology*, 21(3): 201-232.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia [IDAI]. 2017. *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia: Tata Laksana Distensi Abdomen*, Jakarta: IDAI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tata Laksana Hipertensi*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurnia, B. 2020. Tatalaksana demam pada anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(9): 698-702.
- Kurnia, B. and Bella, L. 2020. Patofisiologi dan penatalaksanaan demam. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2): 112-120.
- McEvoy, G.K. (Ed.). 2011. *AHFS Drug Information*, Bethesda: American Society of Health-System Pharmacists.

- Mulyani, S. and Lestari, T. 2020. Demam pada anak: Tinjauan klinis dan penatalaksanaan. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 8(1): 45-52.
- Padila, P., Amin, M. and Rizki, R. 2019. Pengalaman ibu dalam merawat bayi preterm yang pernah dirawat di ruang neonatus. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1): 52-67.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia [PERKENI]. 2024. *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, Jakarta: PERKENI.
- Profil Puskesmas Kalirungkut. 2026. *Profil Puskesmas Kalirungkut Tahun 2026*, Surabaya: Puskesmas Kalirungkut.
- Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta.
- Sweetman, S.C. (Ed.). 2014. *Martindale: The Complete Drug Reference* 38th ed., London: Pharmaceutical Press.
- Walen, K.T., Radhakrishnan, S. and Feild, J.A. 2018. Human cell C-mitosis induced by topoisomerase-2 inhibitors: Unexpected chromosome clastogenesis. *Chemico-Biological Interactions*, 294: 109-119.
- Whalen, K. 2015. *Pharmacology* 6th ed., Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- World Health Organization [WHO]. 2006. *WHO Position Paper on Oral Rehydration Salts to Reduce Mortality from Cholera*, Geneva: WHO.